

**NILAI STRATEGIS KURIKULUM
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS-BERBASIS KJNI
FKIP UNIVERSITAS ISLAM BALITAR**

**Teguh Budiharso
Universitas Mulawarman
Email: dr_tgh@yahoo.com**

Abstract

This study describes English Language Education Curriculum (ELEC) of Balitar Islamic University delineating needs analysis, tracer study and action plan that is devised considerably upon National Qualification Framework. The study used content analysis implementing qualitative approach. Data were collected from curriculum document, strategic plan of UNISBA, workshop, and Focus Group Discussion conducted at UNISBA for two-month visit. The study revealed that (1) ELEC has been organized in adherence to KJNI containing 144 credits, (2) semesterly course distribution is outlined into: 20 credits each in the first and second semester, 22 credits each in the third up to sixth semester, and 16 credits in seventh semester, (3) diploma supplement as subsequent competency is programmed in terms of workshop in academic literacy, TEFL, enterpreneurship, IT and computer, and academic writing, (4) competency elements are categorized into: personality development (KPK), work skill (KKK), expertise and knowledge (KKP), methods and knowledge degree (KMK), and managerial skills (KKM) imposed by KJNI.

Keywords: curriculum evaluation, learning outcomes, competency.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menjabarkan Kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Universitas Islam Balitar berdasarkan hasil analisis kebutuhan, study lacak dan rencana kerja merujuk Kerangka Kualifikasi Nasional. Penelitian menggunakan ancangan analisis isi dan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dari dokumen kurikulum, Renstra UNISBA, workshop dan FGD selama dua bulan. Hasil penelitian ialah: (1) Kurikulum PBI Unisba telah disusun menurut kerangka KJNI dengan beban kredit 144 sks, (2) sebaran MK menurut semester ialah: 20 sks pada semesterv I dan II, 22 sks pada semester III-VI, dan 16 sks pada semester VII, (3) Diploma Supplement pendukung kompetensi dilaksanakan dalam bentuk workshop literasi akademik, computer, TEFL, kewirausahaan, dan penulisan jurnal ilmiah, (4) pengelompokan bidang kajian disusun menurut Deskripsi Umum dan Deskripsi Khusus KJNI, yaitu: KPK, KKK, KKP, KMK, dan KKM.

Katakunci: evaluasi kurikulum, capaian belajar, kompetensi

Kehadiran Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) segera disusul dengan beberapa Peraturan Pemerintah yang disesuaikan dengan isi KKNi. Peraturan Pemerintah yang terkait langsung dengan KKNi di antaranya: (1) Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNi bidang Perguruan Tinggi, (2) Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (3) Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dan (4) Permendikbud No. 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Peraturan tersebut merupakan dasar adanya *policy reform* dengan sendirinya mengharuskan adanya *curriculum reform* yang tindak lanjutnya berupa evaluasi kurikulum sebelum pelaksanaan *curriculum change*. Dalam konteks Indonesia, inti persoalan ialah perubahan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Berbasis KKNi (KBKNI) atau Kurikulum Berbasis *Learning Outcomes* (KBO). Untuk pedoman pelaksanaan, pemerintah melalui Dirjen Dikti telah menerbitkan buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (K-DIKTI) pada 2014.

Implikasi *curriculum reform* tersebut disikapi secara bervariasi dengan persamaan persepsi bahwa cepat atau lambat KBKNI harus dilaksanakan. *Law enforcement* KKNi telah disusun begitu cermat dalam rangkaian peraturan terkait upaya meyehatan pengelolaan perguruan tinggi di antaranya SNPT, Penjaminan Mutu dan akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi. Jika penyesuaian tidak segera dilakukan, Perguruan Tinggi akan mengalami banyak kendala, misalnya dikurangi atau distop bantuan pendidikan, penelitian, beasiswa, atau ditutup portal layanan online perguruan tinggi yang bersangkutan.

Dari segi penyusunan KBKNI sendiri, terdapat fakta yang juga bervariasi. Dari berbagai forum nasional dan asosiasi Perguruan Tinggi diketahui bahwa perubahan KBK menuju KBKNI menimbulkan permasalahan yang kompleks. Untuk kasus Kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) yang merupakan fokus kajian artikel ini ditemukan fakta empiris berikut ini. 1) *Shopping* mata kuliah dengan cara mengunduh secara online mata kuliah dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang dianggap bonafit dilakukan oleh hampir setiap Prodi PBI. 2) Mata kuliah praktik diberikan sebanyak-banyaknya tanpa mempertimbangkan kerangka keilmuan dalam Kompetensi Utama struktur kurikulum. 3) Memfokuskan lebih banyak pada mata kuliah bidang ilmu, misalnya *Teaching* dan mata kuliah kebahasaan misalnya *Linguistics* hanya ditawarkan satu jenis yaitu *Introduction to Linguistics*. 4) Memberi penekanan pada kompetensi pendukung, misalnya *Tourism* atau *Teaching English for Young Learners*. 5) Struktur mata kuliah dalam kurikulum berbeda setiap tahun baik dari jumlah beban studi atau nama mata kuliah.

Dirjen Dikti (2012:30-31) menyoroti kelemahan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dari dua aspek. *Pertama*, *shopping* mata kuliah dianggap oleh perguruan tinggi sebagai tolok ukur. Mata kuliah yang dianggap selaras dengan tujuan dan visi perguruan tingginya akan ditempelkan bersama mata kuliah lain ke dalam struktur kurikulum. Menurut Dikti (2010:30) mata kuliah dibangun dengan mempertimbangkan

fasilitas dan sumber daya yang ada di perguruan tinggi tersebut. Jadi, mengunduh dan menggunakan strategi yang dikembangkan oleh perguruan tinggi lain tidak selalu tepat. *Kedua*, melakukan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, treats*) dan *tracer study* (studi lacak menurut kebutuhan pasar). Berdasar hasil dua study tersebut, ditentukan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan kemudian dijabarkan ke dalam mata kuliah dan penjabaran setiap mata kuliah ke dalam bahan ajar dengan fokus penyusunan penguasaan keilmuan dan cara penerapannya (*know how/skills*). Di sini susunan mata kuliah dalam kurikulum sangat erat hubungannya dengan logika keilmuan dari suatu program studi. Kurikulum jenis ini disebut dengan Kurikulum Berbasis isi (KBI).

Kehadiran KKNi merupakan pedoman penting untuk menjawab keniscayaan yang tidak bisa dihindari akibat perkembangan global dan perubahan sangat pesat di semua aspek kehidupan. Jika kurikulum pendidikan tinggi tidak disesuaikan dengan perubahan tersebut, lulusan tidak akan laku di pasar kerja dan akan ditinggalkan masyarakat. Di belahan dunia lain, penyesuaian dengan dunia kerja dirumuskan ke dalam *National Qualification Framework* (NQF) dengan kriteria yang sangat ketat menggunakan standar internasional. Saat ini telah ada lebih 100 negara yang meratifikasi NQF secara nasional dan regional sebagai standar kualifikasi kompetensi lulusan pendidikan formal (Allais, 2010:106). Terkait dengan itu, Johnson, dkk (2015:1) mencatat di berbagai perguruan tinggi mewajibkan penguasaan *communication skills* sebagai tuntutan wajib. *Communication skills* di sini mencakup dua hal: *academic literacy* dan *English proficiency*.

Academic literacy dalam arti luas ialah kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa dalam menempuh perkuliahan agar berhasil. Kompetensi ini meliputi: kemampuan membaca, menulis, dan berbicara secara akademik. Selain itu, kompetensi bidang computer, teknologi, statistic, dan penguasaan internet juga menjadi tuntutan wajib (Johnson, 2015:1-2). Ujud dari kompetensi ini, perguruan tinggi menyiapkan perangkat pembelajaran dan unit pengelola kompetensi secara profesional. Bentuk kegiatan yang ditawarkan ke mahasiswa ialah workshop atau pelatihan bersertifikat yang dalam KKNi disebut dengan diploma supplement.

Penguasaan *English proficiency* dirancang sebagai kompetensi yang tidak bisa ditawar-tawar. Untuk itu, setiap perguruan tinggi di luar negeri mewajibkan calon mahasiswa menguasai bahasa Inggris sampai level tertentu yang diukur di antaranya menggunakan skor TOEFL atau skor IELTS. Perguruan tinggi menawarkan pelatihan bahasa Inggris dalam bentuk *English for Academic Purposes* (EAP) yang melatih calon mahasiswa sampai mampu berinteraksi dengan baik dalam perkuliahan. Materi yang diajarkan ialah *basic knowledge of English* yang meliputi *grammar, vocabulary, academic vocabulary, listening, speaking, reading* dan *writing* sebagai *entry level behavior* dalam mengembangkan *academic literacy* (Solikhah, 2015).

Permasalahan terkait dengan pengembangan KBKNI, diakui bahwa banyak perguruan tinggi belum menguasai dengan baik KBK. Dasar hukum KBK yang telah dirumuskan dalam SK Mendiknas No. 232/U/2000

dan SK Mendiknas No. 045/U/2002, belum sepenuhnya dipahami sehingga penerapannya di lapangan masih bervariasi (Depdiknas, 2010). Inti permasalahan dalam konteks ini ialah kompetensi yang dirumuskan dalam struktur kurikulum memiliki kemiripan dengan acuan dalam KKNi. Kelompok mata kuliah dalam KBK dirumuskan ke dalam lima elemen kompetensi yaitu: Pengembangan Kepribadian (MKP), Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Keahlian Berkarya (MKB), Perilaku Berkarya (MPB), dan Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). Kompetensi dalam kurikulum itu dibangun atas tiga kompetensi: kompetensi utama 40%-80%, kompetensi pendukung 20%-40%, dan kompetensi lainnya 0-30%. Kompetensi utama ialah kompetensi yang merupakan ciri lulusan. Ujud dalam kurikulum ialah mata kuliah yang membangun keilmuan dan keterampilan di bidang ilmu yang dilaksanakan oleh Program Studi. Kompetensi pendukung ialah kompetensi lulusan yang masih berhubungan dengan program studi yang bersangkutan namun tidak wajib diberikan pada lulusannya. Kompetensi lainnya ialah kompetensi dari program studi lain yang diambil untuk memperkaya lulusannya (Depdiknas, 2010:30).

Elemen kompetensi versi KBK ini ternyata memiliki kemiripan dengan kompetensi dalam KKNi. Pedoman KKNi menyebutkan rujukan pengembangan bidang kajian yang dibentuk ke dalam mata kuliah ialah Deskripsi Umum dan Deskripsi Spesifik yang dituangkan dalam Perpres No. 12 Tahun 2012 sesuai dengan Jenjang Kualifikasinya (misalnya Sarjana masuk dalam Kualifikasi 6). Meskipun terdapat sedikit perbedaan, antara deskripsi umum dan deskripsi spesifik dalam KKNi dan elemen kompetensi dalam KBK menurut SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan SK Mendiknas No. 045/U/2002 dapat disimpulkan bahwa penyepadanan bisa dilakukan mengikuti pola elemen kompetensi dalam KBK. Untuk kurikulum PBI, Solikhah (2015) telah membuat penyepadanan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Istilah dalam KBK dan KKNi dan Kisaran Proporsinya

Istilah dalam KBK (Menggunakan MK)	Istilah dalam KKNi (Menggunakan istilah Kajian)	SKS	%
MPK (MK Pengembangan Kepribadian)	KPK (Kajian Pengembangan Kepribadian)	8	5
MKK (MK Keilmuan dan Keterampilan)	KKK (Kajian Keterampilan Kerja)	12	8
MKB (MK Keahlian Berkarya)	KKP (Kajian Keilmuan dan Pengetahuan)	114	78
1. English Language skills	1. English Language skills	66	45
2. English Linguistics	2. English Linguistics	8	6
3. English Literature	3. English Literature	8	6
4. English Language Teaching	4. English Language Teaching	14	10
5. Research Components	5. Research Components	6	4
6. Elective Courses	6. Elective Courses	12	8
MPB (MK Perilaku Berkarya)	KMK (Kajian Metode dan Tingkat Kemampuan)	8	6
MBB (MK Berkehidupan Bermasyarakat)	KKM (Kajian Kemampuan Manajerial)	4	3
	Total	146	100

Penyepadanan nomenklatur tersebut sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 17 Ayat (1) sampai Ayat (7). Pasal itu memberi petunjuk bahwa di tahun pertama, beban maksimal mahasiswa ialah 20 sks per semester. Tahun kedua dan seterusnya bisa ditambah menjadi 22 sks dengan kekhususan 24 sks bagi mahasiswa yang berprestasi dilihat dari IPK 3.7 ke atas. Ini artinya, sebaran sks jenjang sarjana bisa dibuat menjadi semester I = 20 sks, semester II = 20 sks; dan semester III-VI = masing-masing 22 sks. Semester VII menjadi semester akhir dan untuk total kredit 146 sks mahasiswa tinggal menambah 18 sks termasuk skripsi.

PBI Unisba Blitar, menempatkan visi dan misi perguruan tinggi berupa Perguruan Tinggi berwawasan enterpreneur. Untuk itu, kecenderungan pembelajaran berbasis praktik menjadi tujuan utama. Universitas juga telah menyiapkan berbagai Unit Pelaksana Teknis yang menjembatani keterampilan untuk Diploma Supplement. Pengembangan unit berwawasan enterpreneur ini dalam konteks KBKNI mencakup Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah dilengkapi dengan ketersediaan jurnal, unit praktik berbahasa Inggris dalam bentuk Kampung Bahasa Inggris, Unit workshop kewirausahaan, unit workshop kajian keislaman, dan unit workshop Kurikulum dan Pembekajaran Bahasa Inggris (TEFL). Di sini, kurikulum PBI sudah dilakukan revisi menyesuaikan dengan kerangka KKNi dan mengacu pada pemenuhan standar NQF. Penelitian ini bertujuan mengkaji potensi dan keunggulan Kurikulum PBI Unisba dalam konteks implementasi KKNi di perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan selama dua bulan di FKIP Unisba Blitar. Data dijaring melalui kajian dokumen, wawancara mendalam, angket dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan dosen, pejabat fakultas, pejabat universitas, bagian akademik, dan mahasiswa. Jumlah informan ialah 12 orang terdiri dari para pejabat di fakultas dan universitas. Data berupa keberadaan kurikulum dan pengembangannya diperoleh dari dokumen kurikulum, dokumen akreditasi Prodi, dan SK Rektor mengenai pelaksanaan kurikulum. Peraturan mengenai kurikulum dan pedoman pengembangan kurikulum KKNi yang terbaru digunakan sebagai rujukan utama dalam merumuskan dan memecahkan masalah. Data mengenai kelemahan dan kelebihan kurikulum serta implementasinya di lapangan diperoleh dari silabus yang dikembangkan oleh dosen, bahan ajar, dan perangkat pembekajaran lainnya. Keterangan lisan hasil dari FGD dan wawancara digunakan untuk membuat *needs analysis*, *SWOT analysis* dan *tracer study* untuk membuat review kurikulum PBI sebelumnya. Hasil review disampaikan melalui workshop selama tiga kali untuk memperoleh balikan mengenai kualitas dan kesesuaian kurikulum hasil revisi.

HASIL DAN BAHASAN

Learning Outcomes

Learning outcomes dalam kurikulum PBI dirumuskan merujuk pada Deskripsi Umum dan Deskripsi Spesifik KKNi Jenjang 6 untuk program Sarjana. *Learning outcomes* terdiri dari *learning outcomes* Prodi, *learning outcome* mata kuliah dan *learning outcomes* lulusan disajikan dalam lampiran. Adapun pengelompokan Bidang Kajian dan proporsi beban studi menurut jenisnya dengan penyepadanan antara KBK dan KKNi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Proporsi SKS Menurut Bidang Kajian

No	KBK	KKNi	SKS	%
A	MPK (Matakuliah Pengembangan Kepribadian)	KPK (Kajian Pengembangan Kepribadian)	10	6.95
B	MKK (Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan)	KKK (Kajian Keterampilan Kerja)	12	8.33
C	MKB (Matakuliah Keahlian Berkarya)	KKP (Kajian Keilmuan dan Pengetahuan)	104	72.22
	1. English Language skills	1. English Language skills	46	31.94
	2. English Linguistics	2. English Linguistics	14	9.72
	3. English Literature	3. English Literature	10	6.94
	4. English Language Teaching	4. English Language Teaching	14	9.72
	5. Research Components	5. Research Components	8	5.55
	6. Elective Courses	6. Elective Courses	12	8.33
D	MPB (Matakuliah Perilaku Berkarya)	KMK (Kajian Metode dan Tingkat Kemampuan)	10	6.95
E	MBB (Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat)	KKM (Kajian Kemampuan Manajerial)	8	5.55
		Total	144	100

Deskripsi Kurikulum PBI Unisba

Karakteristik kurikulum PBI Unisba ditandai dengan penciri berjumlah 144 sks, dijadwalkan dalam 7 semester, beban sks semester I dan II 20 sks, semester III-VI = 22 sks, dan semester terakhir 16 sks. Terdapat kelompok kajian kompetensi untuk kegiatan ekstra kurikuler kewirausahaan dan kajian keislaman sebagai penciri universitas berbasis Islam. Kurikulum juga menyediakan penguatan kompetensi untuk *Diploma Supplement* yang akan memberi sertifikat kompetensi pendukung ijazah.

Kajian Keislaman

Kajian keislaman dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler dalam bentuk Baca Alquran, Praktik Ibadah dan aktifitas di Pondok Pesantren yang dilaksanakan selama dua semester. MK keislaman diberikan sebanyak 6 sks, yaitu (1) Aqidah dan Akhlak, (2) Sejarah Peradaban Islam dan Budaya Jawa, dan (6) Kewirausahaan Islami. MK tersebut dikelompokkan kedalam elemen kompetensi pengembangan kepribadian dan kajian keterampilan kerja.

Pengisi Entry Level Behavior

MK penguat keilmuan di sini maksudnya MK yang memberi landasan keterampilan dasar bahasa Inggris. MK ini bertujuan memberi *entry level behavior* agar mahasiswa memiliki kesamaan kompetensi dan komepetensi minimum yang kurang lebih sama dari awal perkuliahan. MK yang disiapkan untuk ini meliputi: *Intensive English Course*, *Pronunciation Practices*, dan *General and Academic Vocabulary*. MK tersebut diajarkan bersama-sama dengan MK *grammar*, *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*.

MK Kompetensi Utama Penciri Program Studi

MK pengisi kompetensi utama sebagai penciri Program Studi disusun secara cermat yang ditunjukkan dengan proporsi sks dan persentase menurut kelompoknya. *Pertama*, bidang keilmuan dikelompokkan ke dalam 6 bidang, yaitu: (1) *language skills*, (2) *linguistics*, (3) *literature*, (4) *language teaching*, (5) *language contents*, dan (6) *language teaching research*. *Kedua*, proporsi sks setiap bidang keilmuan mencapai rentangan maksimum sehingga ketercukupan kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya bisa memadai. *Ketiga*, ada tiga MK *language contents*, yang masuk dalam kelompok MK pilihan, tetapi sengaja dimasukkan sebagai MK wajib, yaitu: *translation*, *sociolinguistics*, dan *discourse analysis* atas pertimbangan sumber daya pengajar dan keterbutuhan MK tersebut sebagai komponen kompetensi dalam struktur kurikulum PBI Unisba (Depdikbud, 2010).

MK pilihan dalam kurikulum ini didekati dengan pemahaman bahwa MK tersebut merupakan pengisi keilmuan bahasa. Berhubung jumlah MK tersebut melebihi quota, MK ditawarkan dengan alternatif dan bisa dipilih sesuai jumlah quota sks. Dalam konteks ini dirumuskan MK yang memberi *learning outcomes* penguat kompetensi KKNI. Tiga MK yang ditawarkan di sini ialah: *Academic English Grammar*, *Writing for Academic Purposes*, dan *Introduction to Journal Article Writing*. MK tersebut bisa diadopsi untuk Prodi lain dan menjadi penguat *Diploma Supplement* seperti dituntut dalam KKNI. Selanjutnya, diploma supplement dalam bentuk workshop disiapkan berupa: (1) pengisi *academic literacy* berupa komputer untuk program internet, website, words dan excel, coral & photoshop, dan analisis data, (2) workshop kewirausahaan sebagai manifestasi visi UNISBA, dan (3) workshop penguat keilmuan berupa TEFL dan komponennya. UNISBA telah mempersiapkan unit-unit pengembangan untuk mendukung pelaksanaannya baik di bawah struktur Universitas maupun pengembangan mandiri berupa Unit Usaha Mandiri di luar universitas.

Sebaran MK Menurut Elemen Kompetensi

a. Kajian Pengembangan Kepribadian (KPK) -----	10 sks	
1. KPK 001	Pancasila	2
2. KPK 002	PPKn	2
3. KPK 003	Bahasa Indonesia Keilmuan	2
4. KPK 004	Filsafat Ilmu	2

5. KPK 005	Akhlaq dan Tasawuf	2
b. Kajian Keterampilan Kerja (KKK) -----		12 sks
1. KKK 001	Pengantar Ilmu Pendidikan	2
2. KKK 002	Perkembangan Peserta Didik	2
3. KKK 003	Belajar & Pembelajaran	2
4. KKK 004	Manajemen Pendidikan	2
5. KKK 005	Sejarah peradaban Islam dan Budaya Jawa	2
6. KKK 006	Kewirausahaan Islami	2
c. MK Kompetensi Non-Sks -----		16 Js
1. KOM 001	Praktik Ibadah	0/4Js
2. KOM 002	Baca Alquran	0/4Js
3. KOM 003	TOEFL Test Taking	0/4Js
4. KOM 004	Computer Literacy	0/4Js
Kajian Keilmuan dan Pengetahuan (KKP)-----		104 sks
a. Language Skills (KKPS)		
1. KKPS 001	Intensive English course	4
2. KKPS 002	Pronunciation practices	2
3. KKPS 003	General & academic vocabulary	2
4. KKPS 004	Basic English grammar	2
5. KKPS 005	Intermediate English grammar	2
6. KKPS 006	Advanced English grammar	2
7. KKPS 007	Academic English grammar	2
8. KKPS 008	Basic listening	2
9. KKPS 009	Intermediate listening	2
10. KKPS 010	Advanced listening	2
11. KKPS 011	Speaking for Informal Interactions	2
12. KKPS 012	Speaking for Formal Interactions	2
13. KKPS 013	Speaking for Academic Purposes	2
14. KKPS 014	Literal reading	2
15. KKPS 015	Inferential/Interpretive reading	2
16. KKPS 016	Critical & Evaluative reading	2
17. KKPS 017	Reading for periodical & literature	2
18. KKPS 018	Paragraph writing	2
19. KKPS 019	Composition & Essay writing	2
20. KKPS 020	Argumentative Writing	2
21. KKPS 021	Writing for academic purposes	4 --46
b. Linguistics (KKPL)		
1. KKPL 001	Introduction to linguistics	2
2. KKPL 002	English phonology	2
3. KKPL 003	English morphology	2
4. KKPL 004	English syntax	2
5. KKPL 005	Translation	2
6. KKPL 006	Sociolinguistics	2
7. KKPL 007	Discourse Analysis	2 ---- 14

c. Literatures (KKPI)

1. KKPI 001	Introduction to literature	2
2. KKPI 002	Basic analysis of poetry	2
3. KKPI 003	Basic analysis of prose	2
4. KKPI 004	Basic analysis of drama	2
5. KKPI 004	Cross cultural understanding	2 --- 10

d. Teaching (KKPT)

1. KKPT 001	English curriculum & syllabus	2
2. KKPT 002	Coursebook evaluation	2
3. KKPT 003	English materials developments	2
4. KKPT 004	TEFL Approaches	2
5. KKPT 005	TEFL Practices: Micro Teaching	2
6. KKPT 006	Language Learning assessment	2
7. KKPT 007	Language assessment development	2 ---- 14

e. Research Components (KKPR)

1. KKPR 001	Introduction to research methods	2
2. KKPR 002	Research methods in ELT	2
3. KKPR 003	Statistics in Linguistics	2
4. KKPR 004	Data Analysis Quantitative & Qualitative	2---- 8

f. Optional (KKPO)

1. KKPO 001	English for academic purposes*	2
2. KKPO 002	Semantic-Pragmatic*	2
3. KKPO 003	Psycholinguistics*	2
4. KKPO 004	Teaching English for Young Learners*	2
5. KKPO 005	Second language acquisition*	2
6. KKPO 006	Curriculum & Program of EYL*	2
7. KKPO 007	Instructional design for SMP/SMA*	2
8. KKPO 008	Trends & Issues in Linguistics*	2
9. KKPO 009	Business English*	2
10. KKPO 010	Journal article writing*	2
11. KKPO 011	Teaching media for EYL*	2
12. KKPO 012	Applied linguistics*	2
13. KKPO 013	Semiotics*	2 ---- 12

Kajian Metode dan Tingkat Kemampuan (KMK)----- 10 SKS

1. KMK 001	Internship for teaching observation	2
2. KMK 002	PPL (Internship in Teaching Practices)	4
3. KMK 003	KKN	4

Kajian Kemampuan Manajerial (KKM)----- 8 SKS

1. KKM 001	Seminar on Thesis Proposal	2
2. KKM 002	Skripsi	6

Diploma Supplement (30 hours)

1. Computer for academic literacy: Web & SPSS
2. Workshop on Educational Entrepreneurship
3. Workshop on Design Instructional & TEFL Practices
4. Workshop on Journal Article Writing

Sebaran Kurikulum Menurut Semester

SEMESTER I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KPK 001	Pancasila	2
2	KPK 002	PPKn	2
3	KKK 001	Pengantar Ilmu Pendidikan	2
4	KKPS 001	Intensive English course	4
5	KKPS 002	Pronunciation practices	2
6	KKPS 003	General & academic vocabulary	2
7	KKPS 004	Basic English grammar	2
8	KKPS 008	Basic listening	2
9	KKPS 011	Speaking for Informal Interactions	2
10	KOM 001	Praktik Ibadah	0/2
11	KOM 004	Computer Literacy: words, excel, pwr point, pdf, web	0/2
			20

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KPK 004	Filsafat Ilmu	2
2	KPK 005	Akhlak dan Tasawuf	2
3	KKK 002	Perkembangan Peserta Didik	2
4	KKK 003	Belajar & Pembelajaran	2
5	KKK 004	Manajemen Pendidikan	2
6	KKPS 005	Intermediate English grammar	2
7	KKPS 009	Intermediate listening	2
8	KKPS 011	Speaking for Formal Interactions	2
9	KKPS 014	Literal reading	2
10	KKPS 019	Paragraph writing	2
11	KOM 002	Baca Alquran	0/2
12	KOM 004	Computer Literacy: Web & SPSS	0/2
			20

SEMESTER III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KPK 003	Bahasa Indonesia Keilmuan	2
2	KPK 004	Sejarah Peradaban Islam & Budaya Jawa	2
3	KKPS 006	Advanced English grammar	2
4	KKPS 010	Advanced listening	2
5	KKPS 013	Speaking for academic purposes	2
6	KKPS 015	Inferential/Interpretive reading	2
7	KKPS 020	Composition & Essay writing	2
8	KKPL 001	Introduction to linguistics	2
9	KKPI 001	Introduction to literature	2
10	KKPI 002	Basic analysis of poetry	2
11	KKPI 004	Cross cultural understanding	2
			22

SEMESTER IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KKPS 007	Academic English grammar	2
2	KKPS 016	Critical & Evaluative reading	2
3	KKPS 021	Argumentative Writing	2
4	KKPL 002	English phonology	2
5	KKPL 003	English morphology	2
6	KKPI 003	Basic analysis of prose	2
7	KKKI 001	Basic analysis of drama	2
8	KKPT 001	English curriculum & syllabus	2
9	KKPT 004	TEFL Approaches	2
10	KKPT 006	Language Learning assessment	2
11	KKPR 001	Introduction to research methods	2
12	DIPLOMA	Workshop on Web & SPSS	0/30 js
			22

SEMESTER V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KKPS 017	Reading for periodical & literature	2
2	KKPS 021	Writing for academic purposes	4
3	KKPL 005	Translation	2
4	KKPL 006	Sociolinguistics	2
5	KKPT 002	Coursebook Evaluation	2
6	KKPT 005	TEFL Practices: Micro Teaching	2
7	KKPT 007	Language assessment development	2
8	KKPR 002	Research Methods in ELT	2
9	KKPR 003	Statistics in Linguistics	20/22
10	KKPO 002	Semantic-Pragmatics*	*2
11	KKPO 003	Psycholinguistics*	2
12	KKPO 004	Teaching English for young learners*	2
13	KOM 003	TOEFL Test Taking	0
	DIPLOMA	Workshop on Entrepreneurship	0/30 js

	*diambil 2 sks = 1 MK	22
--	------------------------------	-----------

SEMESTER VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KKPL 002	English syntax	2
2	KKPL 007	Discourse analysis	2
3	KKPT 002	English Material development	2
4	KKPT 003	Data Analysis: Quantitative & Qualitative	2
5	KKPT 007	Internship for teaching observation	2
6	KKPL 005	Seminar on thesis proposal	2—12/22
7	KKPO 001	English for academic purposes*	*2
8	KKPO 005	Second language acquisition*	2
9	KKPO 006	Curriculum & Program of TEYL*	2
10	KKPO 007	Instructional design for SMP/SMA*	2
11	KKPO 008	Trends & Issues in Linguistics*	2
12	KKPO 009	Business English*	2
13	KKPO 010	Journal article writing*	2
14	KKPO 011	Teaching media in EYL*	2
15	KKPO 012	Applied linguistics*	2
16	KKPO 013	Semiotics*	2
		*diambil 10 sks = 5 MK	22

SEMESTER VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KKKI 006	Kewirausahaan Islami	2
2	KMK 002	PPL	4
3	KMK 003	KKN	4
4	KKM 001	Skripsi*	6
		*Yang skripsinya sudah siap boleh ujian	16
	DIPLOMA	Workshop on Journal Article Writing	0/30 js
	DIPLOMA	Workshop on Design Instructional on TEFL	0/30 js

SEMESTER VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KKM 001	Skripsi*	*6
2	DIPLOMA*	Workshop on Journal Article Writing	0/30 js
3	DIPLOMA*	Workshop on Design Instructional & TEFL Practices	0/30 js
* Untuk yang belum lulus skripsi atau yang belum menyelesaikan Diploma Supplement			

RINGKASAN BEBAN STUDI

No	A. BEBAN SKS MENURUT SEMESTER								
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Total
1	20	20	22	22	22	22	16	*0/6	144 sks
B. BEBAN STUDI PENGUATAN KOMPETENSI NON SKS									
1	Computer Literacy: words, excel, power point, web, SPSS								0/4 Js
2	Praktik Ibadah dan Baca Alquran								0/4 Js
C. DIPLOMA SUPPLEMENT MENURUT KKNi									
1	Workshop on Programming of Website & SPSS								Sertifikat
2	Workshop on Educational Entrepreneurship								Sertifikat
3	Workshop on Journal Article Writing								Sertifikat
4	Workshop on Instructional Design & TEFL Practices								Sertifikat

SIMPULAN

Kurikulum PBI Unisba telah dikembangkan mengikuti Pedoman Kurikulum Berbasis KKNi. Kurikulum dirancang mengikuti Pedoman Penerapan Kurikulum KKNi. Keunggulan kurikulum mencakup: (1) beban studi 144 sks ditempuh 7-8 semester, (2) sebaran MK semester I-II masing-masing 20 sks, semester III-VI masing-masing 22 sks, dan semester VII = 16 sks, (3) kurikulum telah memasukkan *learning outcomes*: kajian keislaman, kajian kompetensi akademik, teknologi, dan kewirausahaan, (4) kompetensi utama pencari bidang studi terstruktur dengan cermat dan menunjukkan antisipasi keilmuan di masa datang, (5) MK penguat kompetensi berupa *Diploma Supplement* dalam bentuk workshop dan MK penguat akademik, seperti komputer, web, penulisan karya ilmiah, *TEFL practices*, telah dirancang dengan baik, dan (6) kewirausahaan sebagai visi universitas telah dijabarkan dalam struktur kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya. *Learning outcomes* telah dikembangkan berdasarkan Deskripsi Umum KKNi dan Deskripsi Spesifik KKNi dalam struktur kelompok kajian: (1) KPK (Kajian Pengembangan Kepribadian), (2) KKK (Kajian Keterampilan Kerja), (3) KKP (Kajian Keilmuan dan Pengetahuan), (4) KMK (Kajian Metode dan Tingkat Kemampuan), dan (5) KKM (Kajian Kemampuan Manajerial).

DAFTAR RUJUKAN

- APTISI. 2005. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Pendidikan Tinggi Tahun 1999-2004*. Jakarta: APTISI.
- Depdiknas. 2010. *Buku Pedoman Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Johnson, Steve, Veith, Sarah, Dewiyati, Silvia. 2015. A Framework to embed communication skills across the curriculum: a design-based research approach. *Journal of University Teaching & Learning Practice*, 12(4):1-14.

- Keputusan Menteri Agama No. 353 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di lingkungan PTAI.
- Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi.
- Kepmendiknas. No. 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum PT dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012. *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Salim, Khalid. 2012. English Language Curriculum in Oman. *International Journal of English Linguistics*, 2(5):40-44.
- Solikhah, Imroatus. 2015a. KKNl dalam Kurikulum Berbasis *Learning Outcomes*. *Lingua*, Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajarannya. 12(1):1-22. www.jurnal-lingua.info.
- Solikhah, Imroatus. 2015b. *Learning Outcomes Berbasis Berbasis KKNl dalam Kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris*. Surabaya: Penerbit Jenggala Pustaka Utama.
- Solikhah, Imroatus. 2015c. Reading and Writing as Academic Literacy in EAP Program of Indonesian Learners. *Dinamika Ilmu*, 15(2): 325-341.
- Solikhah, Imroatus. 2014a. Pengembangan Tes *Reading for Academic Purposes* untuk Mahasiswa EAP di IAIN Surakarta. *Pedagogik*, 7(1): 46-61. www.jurnal-pedagogik.info.
- Solikhah, Imroatus. 2014b. Bahan Ajar *Writing For Academic Purposes Berbasis Self-Motivated Learning*. *Konstruktivisme*, 6(2): 111-125. www.jurnal-konstruktivisme.ino.
- Universitas Negeri Malang. 2013. *Peraturan Dekan Fakultas Sastra No. 7 Tahun 2014*. Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Program Studi pada Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra. Malang: Fakultas Sastra.
- Universitas Islam Balitar. 2015. *Pengembangan Visi dan Misi UNISBA 2015-2030*. Blitar: Unisba.

**LAMPIRAN: RUMUSAN LEARNING OUTCOMES PBI UNISBA
(Diadopsi dari Solikhah, 2015b).**

1. Learning Outcomes Pengembangan Kepribadian

Tabel 1. KPK (Kajian Pengembangan Kepribadian)

No	Learning Outcomes	Mata Kuliah
1	DESKRIPSI GENERIK KKNi Sesuai dengan ideologi negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:	1. Pendidikan Agama 2. Pendidikan Pancasila 3. PPKn 4. Bahasa Indonesia
	a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	
	b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya	
	c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.	
	d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.	
	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.	
	f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.	

2. Keterampilan Kerja

Tabel 2. Parameter 1: KKK (Kajian Keterampilan Kerja)

Deskripsi Spesifik: Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.		
No	Learning Outcomes Prodi	Learning Outcomes Lulusan
1	LO 6.1 Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<p>1.1. Mampu mengajar bahasa Inggris di tingkat SD, SMP, dan SMA menggunakan bahasa Inggris sebagai media komunikasi dengan menggunakan bahan ajar dari buku teks, media online, maupun buatan sendiri dan mampu memecahkan permasalahan pembelajaran yang ditemukan di lapangan secara mandiri.</p> <p>1.2. Mampu membuat, memodifikasi, atau mengembangkan perangkat pembelajaran bahasa Inggris yang meliputi: kurikulum, silabus, bahan ajar, metode mengajar, penilaian dan evaluasi dan mengimpelemnasikan dalam proses belajar dan pembelajaran di lingkungan kerja maupun di masyarakat secara mandiri.</p> <p>1.3. Mampu mempublikasikan hasil pemikiran dan hasil karya mengenai permasalahan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia secara tertulis dan lisan di lingkungan sendiri atau masyarakat melalui seminar, media cetak dan online.</p> <p>1.4. Mampu beradaptasi secara cepat dalam lingkungan kerja dan berinisiatif serta kreatif dalam melaksanakan tugas secara mandiri atau kelompok.</p> <p>1.5. Mampu mengkomunikasikan hasil karya, permasalahan pembelajaran bahasa Inggris di lapangan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan secara mandiri.</p> <p>1.6. Bersifat kritis, kreatif dan tanggap dalam mengidentifikasi masalah pembelajaran bahasa Inggris di lapangan dan menawarkan alternatif solusi yang relevan dengan keilmuan dan konteks permasalahan lapangan.</p>

3. Cakupan Keilmuan dan Pengetahuan

Tabel 3. Parameter 2: KKP (Kajian Keilmuan dan Pengetahuan)

Deskripsi Spesifik: Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.		
No	Learning Outcomes Prodi	Learning Outcomes Lulusan
2	LO 6.2 Menguasai konsep teoritis belajar pembelajaran, design pembelajaran, ilmu bahasa, sastra, keterampilan berbahasa Inggris, pemecahan masalah pembelajaran bahasa Inggris dan konsep lain untuk menguatkan penyelesaian masalah dan pekerjaan bidang pembelajaran bahasa Inggris.	2.1. Memiliki pengetahuan konsep teoritis belajar pembelajaran dan design pembelajaran bidang bahasa Inggris yang meliputi: kurikulum, bahan ajar, metode mengajar, penilaian, pengelolaan kelas dan konsep pendukung yang relevan untuk bahan pengambilan putusan secara praktis, kreatif dan inovatif di lapangan.
		2.2. Memiliki pengetahuan teoritis mengenai ilmu bahasa yang meliputi linguistik, sastra dan bahasa terapan seperti sosiolinguistik, analisis wacana, pragmatik dan literasi berbahasa Inggris yang tercakup dalam keterampilan berbahasa Inggris dan ilmu pendukung lain yang relevan dengan proses pembelajaran dan pengembangan perangkat pembelajaran bahasa Inggris serta memecahkan masalah di lapangan.
		2.3. Mampu mengkomunikasikan konsep teoritis mengenai permasalahan pembelajaran, perangkat pembelajaran, kebahasaan, metode pembelajaran dan alternatif solusinya kepada siswa, guru, dan masyarakat pengguna secara lisan atau tertulis.
		2.4. Memiliki konsep teoritis mengenai penilaian dan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris untuk pedoman pengembangan perangkat penilaian, evaluasi, dan pemecahan masalah di lapangan.

4. Metode dan Tingkat Kemampuan

Tabel 4. Parameter 3: KMK (Kajian Metode dan Tingkat Kemampuan)

Deskripsi Spesifik:		
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.		
No	Learning Outcomes Prodi	Learning Outcomes Lulusan
2	LO 6.2 Mampu mengidentifikasi permasalahan dari berbagai sumber dan beragam jenis data dan bisa bekerja sama serta berkomunikasi secara efektif dalam sebuah kelompok baik sebagai anggota atau pimpinan kelompok, untuk menyelesaikan pekerjaan bidang pembelajaran bahasa Inggris dan mendokumentasikan hasil pekerjaan dalam bentuk laporan tertulis.	3.1. Mampu menerapkan proses pengambilan data dan informasi secara ilmiah dan objektif menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk bahan analisis dan pengambilan simpulan secara objektif dan benar. 3.2. Mampu menyesuaikan diri dengan cepat di lingkungan kerja, mengambil keputusan secara objektif dan dapat bekerjasama dalam kerja kelompok (teamwork).
		3.3. Mampu menyiapkan laporan tertulis tentang hasil pekerjaan baik yang menjadi tanggungjawab sendiri maupun tanggungjawab kelompok, mengenai analisis, rancangan, maupun implementasi suatu program pembelajaran.
		3.4. Mampu menerapkan teknik-teknik komunikasi individu dan komunikasi kelompok secara efektif.
		3.5. Mampu menerapkan etika pergaulan, norma agama, norma sosial, dan etika dan menghargai keragaman pendapat, kekurangan dan kelebihan setiap anggota kelompok di lingkungan kerja.

5. Kemampuan Manajerial

Tabel 5. Parameter 4: KKM (Kajian Kemampuan Manajerial)

Deskripsi Spesifik: Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas capaian hasil kerja organisasi.		
No	Learning Outcomes Prodi	Learning Outcomes Lulusan
2	LO 6.4 Mampu melakukan evaluasi dan supervisi terhadap capaian hasil kerja di bidang pembelajaran bahasa Inggris yang menjadi tanggungjawabnya baik sebagai anggota atau pimpinan dalam kelompok kerja.	4.1. Mampu melakukan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggungjawab sendiri dan sebagai pimpinan kelompok. 4.2. Memiliki sikap kritis, kreatif, inovatif dan disiplin tinggi dalam bekerja secara mandiri maupun kelompok serta menjunjung tinggi norma akademik, etika dan keragaman pendapat, agama, etnis, dan kepribadian anggota tim.
		4.3. Mampu melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggungjawab kelompok kerja yang dipimpinya.
		4.4. Mampu menganalisis permasalahan dengan cepat untuk menemukan solusi dengan mengedepankan kebersamaan, tanggungjawab, dan keberagaman anggota tim.
		4.5. Mampu menyusun laporan tertulis dan lisan dan mengkomunikasikan isi laporan dengan tim dan lingkungan kerja secara pribadi dan penanggung jawab organisasi.
		1.6. Mampu menggerakkan dinamika kelompok dan partisipasi aktif anggota kelompok sampai tujuan organisasi berhasil dengan penuh tanggung jawab.